BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

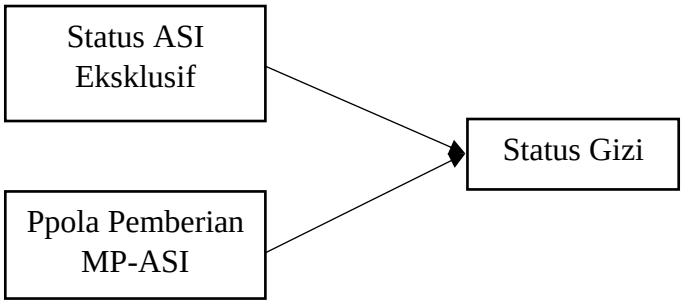

Gambar 1. Hubungan Status ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI dengan Status Gizi

Status ASI eksklusif dan pola pemberian MP-ASI dapat mempengaruhi status gizi. Asupan zat gizi yang tidak optimal yang terjadi berkelanjutan dapat menyebabkan masalah status gizi yang dapat mempengaruhi proses pertumbuhan dan perkembangan. Kurangnya asupan zat gizi tertentu pada bayi dapat dipengaruhi oleh status ASI Eksklusif dan pola pemberian MP-ASI. Karena pada ASI terkandung zat gizi yang lengkap, terutama protein whey dan kasein yang mampu memenuhi kebutuhan gizi pada anak usia 0 hingga 6 bulan sehingga status gizi anak menjadi optimal (Susetyowati 2016).

Setelah anak berusia 6 bulan, perlu diberikan makanan tambahan sebagai pendamping ASI, karena setelah 6 bulan, ASI saja tidak mampu memenuhi kebutuhan anak. Pemberian MP-ASI pada anak sesuai dengan jumlah, jenis, dan frekuensi pemberian MP-ASI yang seimbang dapat memenuhi kebutuhan gizi anak sehingga tercapai status gizi baik (Susetyowati 2016).

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Identifikasi Variabel

Variabel bebas : Status ASI Eksklusif dan Pola Pemberian MP-ASI

Variabel terikat : Status Gizi

2. Definisi Operasional

Tabel 4.

Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Status ASI Eksklusif	Status ASI yang diberikan kepada bayi sejak lahir selama 6 bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain.	Pendataan pada buku KIA atau KMS dan Wawancara	Buku KIA atau KMS dan Kuesioner pemberian ASI Eksklusif	**Status pemberian ASI eksklusif** 1. ASI eksklusif 2. Tidak ASI eksklusif	Ordinal
2	Pola Pemberian MP-ASI	Makanan tambahan yang diberikan selain ASI berdasarkan: **Frekuensi** 3 – 4 kali makanan keluarga dan 1 – 2 kali makanan selingan **Jumlah** ¾ mangkok ukuran 250 ml Tingkat konsumsi energy dan protein berkisar 90 – 110% **Jenis**	Wawancara	Kuesioner pemberian MP-ASI dan kuesioner FFQ	**Pola Pemberian ASI Eksklusif** 1. Sesuai 2. Tidak sesuai **Frekuensi** 1. Sesuai 2. Tidak sesuai **Jumlah** 1. Sesuai 2. Tidak sesuai **Jenis**	Ordinal

		mengandung sumber zat gizi karbohidrat, protein, dan lemak			1. Sesuai 2. Tidak Sesuai	
3	Status Gizi	Suatu keadaan tubuh yang didasarkan pada hasil pengukuran dengan indeks massa tubuh berdasarkan umur (IMT/U)	Metode Antropometri	Lembar observasi antropometri, dacin gantung dan *infant ruler*	Status gizi dengan indeks IMT/U yaitu: 1. < -3 SD yaitu Gizi buruk 2. -3 SD s/s < -2 SD yaitu Gizi kurang 3. -2 SD s/d +1 SD yaitu Gizi baik 4. > +1 SD s/d +2 SD yaitu Berisiko gizi lebih 5. > +2 SD s/d +3 SD yaitu Gizi lebih 6. > +3 SD yaitu Obesitas	Rasio

C. Hipotesis

1. Ada hubungan antara status ASI eksklusif dengan status gizi

2. Ada hubungan antara pola pemberian MP-ASI dengan status gizi